

## **EDUKASI KESEHATAN SADARI UNTUK MENCEGAH KANKER PAYUDARA PADA SISWI SMAN 4 KOTA PADANG**

**Syafrawati <sup>\*)</sup>, dan Ayulia Fardila Sari ZA**  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas

<sup>\*)</sup> Email: [syafrawati@gmail.com](mailto:syafrawati@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Data Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2017 menunjukkan bahwa terdapat 142 wanita dengan diagnosa kanker payudara di kota Padang. Penderita kanker payudara pada wilayah kerja puskesmas Lubuk Begalung terdapat 25,4% penderita. Kegiatan ini dilakukan dengan upaya promosi kesehatan SADARI untuk mencegah kanker payudara pada siswi SMAN 4 Kota Padang. SMAN 4 Padang merupakan salah satu sekolah yang mempunyai peserta didik terbanyak dengan rata-rata peserta didik bagian dari penduduk Kecamatan Lubuk Begalung. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan siswi tentang kanker payudara dan keterampilan siswi dalam SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara. Metode pelaksanaan dilakukan dengan penyuluhan tentang pencegahan kanker payudara melalui kegiatan SADARI. Hasil skor rata-rata pretest tingkat pengetahuan adalah 5,2 dengan standar deviasi 1,70. Sedangkan hasil rata-rata post test tingkat pengetahuan adalah 7 dengan standar deviasi 1,51. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value 0,000 maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pre test dan post test edukasi mengenai SADARI pada siswi SMAN 4 Padang. Diharapkan kegiatan sejenis dapat dilakukan pada sekolah lain di Kota Padang mengingat dari hasil tanya jawab dengan siswi, sosialisasi yang dilakukan menjadi sebuah upaya untuk meningkatkan pengetahuan siswi terkait pencegahan kanker payudara.

**Kata Kunci:** *promosi kesehatan, SADARI, kanker payudara*

## ***Breast Self Examination Health Promotion Program to Prevent Breast Cancer Among Students of State High School 4 Padang***

### **ABSTRACT**

Data from the Padang City Health Office in 2017 showed that there were 142 women diagnosed with breast cancer in the city of Padang. There are 25.4% of patients with breast cancer in the working area of the Lubuk Begalung Health Center. Community service activities at FKM Unand are carried out with BSE health promotion efforts to prevent breast cancer in SMAN 4 Padang City students. SMAN 4 Padang is one of the schools that has the most students with the average student being part of the population of Lubuk Begalung District. The target of the service output is to increase students' knowledge about breast cancer and students' skills in BSE as an effort to detect breast cancer early. The implementation method is carried out by counseling about breast cancer prevention through BSE activities. The result of the average pretest score of knowledge level is 5.2 with a standard deviation of 1.70. While the results of the post-test average knowledge level was 7 with a standard deviation of 1.51. The statistical test results obtained a p value of 0.000, so it can be concluded that there is a significant difference between the level of knowledge of pre-test and post-test education about BSE in students of SMAN 4 Padang. It is hoped that similar activities can be carried out at other schools in the city of Padang considering that from the results of questions and answers with students, the socialization carried out is an effort to increase students' knowledge regarding breast cancer prevention.

**Keywords:** *health promotion, BSE, breast cancer*

## PENDAHULUAN

Kanker adalah penyakit yang timbul akibat sel jaringan tubuh mengalami pertumbuhan yang tidak normal dan dapat menyusup (invasif) dan menyebar (metastasis) lalu merusak jaringan sekitarnya. Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Data WHO pada tahun 2012 menunjukkan sekitar 8,2 juta kematian disebabkan oleh kanker. Bahkan diperkirakan akan meningkat menjadi 22 juta kematian pada dua dekade berikutnya. Pada tahun 2015 jumlah kematian akibat kanker mencapai 8,8 juta. Lebih dari 60% kasus baru dan sekitar 70% kematian akibat kanker di dunia setiap tahunnya terjadi di Asia, Afrika, Amerika Tengah dan Amerika Selatan.

Kanker payudara adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam jaringan payudara. Kanker tersebut bisa mulai tumbuh di dalam kelenjar susu, saluran susu, jaringan lemak maupun jaringan ikat payudara. Data WHO 2014 menyatakan bahwa kanker payudara pada wanita menempati urutan pertama jenis kanker dengan jumlah kasus terbanyak sebesar 48.988 dan menempati urutan kedua sebagai penyebab kematian terbanyak akibat kanker di Indonesia sebesar 21,4%. Sedangkan pada tahun 2015 sebanyak 570.000 wanita meninggal karena kanker payudara, yaitu 15% dari semua kematian akibat kanker pada wanita.

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, di Indonesia prevalensi kanker payudara adalah sebesar 1,4 per 1000 penduduk, atau diperkirakan sekitar 347.792 orang dan menduduki peringkat kedua setelah kanker rahim. Angka kejadian kanker payudara di Provinsi Sumatera Barat menempati urutan ke-tiga dari 34 provinsi setelah DI Yogyakarta dan Kalimantan Timur yaitu sebesar 0,9% dengan estimasi jumlah penderita kanker payudara sebanyak 2.285 orang. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Padang tentang kejadian kanker payudara, pada tahun 2015 terjadi peningkatan sebesar 69% yaitu terdapat 142 kasus lama dan 99 kasus baru kanker payudara. Kemudian pada tahun 2016, angka kejadian kanker payudara di Kota Padang mengalami peningkatan lagi sebesar 73% yaitu menjadi 252 kasus lama dan 186 kasus baru kanker payudara.

Penyebab langsung kanker payudara belum ditemukan hingga saat ini, namun banyak faktor risiko yang mempengaruhi kejadian kanker payudara. Diantaranya yaitu faktor jenis kelamin wanita, usia, riwayat kesehatan reproduksi, hormonal, obesitas, konsumsi alkohol, riwayat radiasi, dan faktor lingkungan. Angka kejadian kanker payudara yang tinggi tersebut disebabkan masih kurangnya kesadaran wanita untuk segera memeriksakan diri jika terjadi kelainan pada payudara.

Data GLOBOCAN (IARC) tahun 2012 menunjukkan bahwa kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan persentase kasus baru (setelah di kontrol oleh umur) tertinggi, yaitu sebesar 43,3%, dan persentase kematian (setelah di kontrol oleh umur) akibat kanker payudara sebesar 12,9%. Namun, persentase kematiannya jauh lebih rendah dibandingkan dengan persentase kasus baru, sehingga jika penyakit kanker payudara dapat di deteksi dan ditangani sejak dini maka kemungkinan sembuh akan lebih tinggi.

Gejala kanker payudara stadium awal bisa di deteksi dengan mudah. Sadari adalah pemeriksaan payudara sendiri untuk dapat menemukan adanya benjolan abnormal. Pemeriksaan ini dapat dilakukan sendiri tanpa harus dibantu oleh petugas

kesehatan dan tanpa harus mengeluarkan biaya. Para ahli kesehatan dan para penggiat *Breast Cancer Awareness* menyarankan agar wanita sebaiknya melakukan pemeriksaan payudara sendiri walau tidak dijumpai kelainan, karena mereka lah yang paling mengenal struktur payudara normalnya. Jika ada benjolan atau perubahan tidak normal lainnya, maka mudah untuk langsung menyadarinya. Melakukan deteksi dini dapat menekan angka kematian sebesar 25-30%, karena sekitar 90% kanker payudara ditemukan sendiri oleh pasien dan 5% ditemukan selama pemeriksaan fisik untuk alasan lain.

Menurut Fithriani dkk (2019), kunci untuk mengurangi kasus baru dan stadium lanjut kanker payudara yaitu dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengenal kanker payudara. Hal ini didukung oleh Leni dkk (2019) yaitu Penderita kanker payudara belum mengetahui cara mendeteksi kanker secara dini dan jarang melakukan pemeriksaan dini. Selain itu, Menurut Masrizal dkk (2019), gaya hidup dan informasi dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perubahan perilaku kehidupan kesehatan reproduksi pada remaja. Hartati, dkk (2019) menyebutkan bahwa masa remaja yang penuh gejala perlu adanya pendidikan kesehatan.

Masalah utama pelaksanaan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) adalah jarang sekali yang melakukannya dengan benar. Menurut Smeltzer, hanya 25% sampai 30% wanita yang melakukan SADARI dengan baik dan teratur setiap bulannya. Menurut Bustan, rendahnya kesadaran untuk memeriksakan diri ini tidak hanya terjadi pada wanita dengan pendidikan atau ekonomi rendah, tetapi juga mereka yang berpendidikan tinggi atau cukup mapan, bahkan di kalangan profesi kedokteran sendiri. Padahal Notoatmodjo (2003) menyatakan bahwa perilaku seseorang tentang kesehatan antara lain ditentukan oleh pengetahuan orang yang bersangkutan.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2017 terdapat 142 wanita yang di diagnosa terkena kanker payudara. Di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung terdapat sebanyak 25,4% penderita kanker payudara. Kecamatan Lubuk Begalung berada 4 km dari pusat Kota Padang. SMAN 4 Padang merupakan salah satu SMA yang mempunyai peserta didik terbanyak dengan rata-rata peserta didik merupakan penduduk Kecamatan Lubuk Begalung. SMAN 4 Kota Padang memiliki jumlah peserta didik 887 orang, yang terdiri dari 375 siswa laki-laki dan 512 siswi perempuan. Siswi SMAN 4 Kota Padang berada pada kelompok usia yang direkomendasikan untuk melaksanakan Sadari. Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan mengetahui sejauh mana implementasi SADARI oleh siswi sebagai metode deteksi dini kanker payudara.

Tujuan kegiatan ini untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan siswa sebagai upaya deteksi dini kanker payudara.

## METODOLOGI

Metode kegiatan berupa pendidikan dan promosi kesehatan SADARI sebagai upaya pencegahan kanker payudara. Sasaran kegiatan yaitu siswi sekolah menengah atas. Kegiatan dilakukan pada hari Kamis, 19 September 2019 bertempat di SMAN 4 Padang.

Pendidikan dan promosi kesehatan yang diberikan kepada siswi ini meliputi pemberian pre-test, penyuluhan dan pemberian post-test. Penjelasan materi melalui penyuluhan langsung menggunakan *power pont slide show*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 19 September 2019 bertempat di SMAN 4 Padang. Kegiatan ini diikuti oleh siswi kelas 10 dengan jumlah 85 orang. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2017 terdapat 142 wanita yang didiagnosa terkena kanker payudara. Kecamatan Lubuk Begalung merupakan salah satu wilayah kerja puskesmas dengan kejadian kanker payudara tertinggi di kota Padang, yaitu sebanyak 25,4% atau 36 orang penduduk wanitanya menderita kanker payudara. SMAN 4 Padang berlokasi di Kecamatan Lubuk Begalung yang mempunyai peserta didik terbanyak dan sebagian besar merupakan penduduk dari kecamatan Lubuk Begalung. Siswi-siswi sekolah ini berada pada kelompok usia yang direkomendasikan untuk melaksanakan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri).

Menurut J Gold, dkk (2012) bahwa kurangnya edukasi mengenai kanker payudara sejak remaja dapat dikaitkan dengan keterlambatan mendeteksi dan menangani kanker. Promosi kesehatan penting dilakukan untuk peningkatan diri dalam hal pengetahuan, sikap dan praktek kesehatan dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan. Usia mahasiswa termasuk ke dalam golongan umur remaja akhir atau tahap dewasa awal. Pada usia tersebut jaringan payudara wanita sudah terbentuk dengan sempurna sehingga sangat dianjurkan untuk memeriksa payudara nya sendiri agar ketidaknormalan dapat di deteksi lebih awal untuk mengurangi kematian dan kecacatan akibat kanker payudara.

Kegiatan pertama yaitu pemberian pre-test. (Gambar 1) Kegiatan ini dilakukan dengan membagikan lembar yang berisi beberapa butir pertanyaan mengenai SADARI. Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui pengetahuan siswi sebelum penyuluhan SADARI sebagai upaya pencegahan kanker payudara.



Gambar 1. Foto saat Pemberian Pre-test

Kegiatan kedua yaitu penyampaian informasi berupa penyuluhan SADARI oleh tim. (Gambar 2) Kegiatan ini diberikan sesederhana mungkin namun mencakup point-point penting, informasi yang disampaikan diantaranya mengenai kanker payudara, gejala kanker payudara, faktor risiko kanker payudara, stadium kanker, pencegahan kanker, serta langkah-langkah SADARI. Selain itu juga di tampilkan video-video tentang cara melakukan sadari untuk membuat peserta lebih fokus dan tertarik terhadap materi yang di sampaikan. Kemudian dilakukan kuis dengan tanya jawab dimana peserta yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar akan diberikan hadiah. Hal ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswi mengenai upaya pencegahan kanker payudara dengan SADARI.



Gambar 2. Foto saat Penyampaian Materi oleh Narasumber

Menurut Busrini Hartati dkk (2019), pendidikan dan pengetahuan merupakan faktor tidak langsung yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang diperoleh seseorang tidak akan terlepas dari pendidikan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka pengetahuan pun semakin luas. Selain itu, kegiatan penyampaian informasi menggunakan *power point* dapat menghadirkan suasana menarik sehingga memudahkan dalam memahami informasi yang disampaikan. Menurut Leni Merdawati dkk (2019), menyebutkan bahwa memberikan edukasi dan informasi kesehatan tentang pencegahan kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) atau SADARI sebagai langkah awal dalam deteksi dini kanker payudara.

Kegiatan ketiga yaitu pemberian post-test. (Gambar 3) Kegiatan ini dilakukan setelah *ice breaking* agar siswi fokus dalam menjawab soal. Tujuan post-test ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswi setelah diberikan informasi penyuluhan SADARI.



Gambar 3. Foto saat Pemberian Post-test

Perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan mengenai SADARI untuk mencegah kanker payudara dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Gambaran Pengetahuan Siswi SMAN 4 Padang

| No | Pengetahuan | Mean | $\pm$ SD | Min-Max | p-value |
|----|-------------|------|----------|---------|---------|
| 1  | Pre-test    | 5,2  | 1,70     | 1-9     | 0,000   |
| 2  | Post-test   | 7    | 1,51     | 3-10    |         |

Berdasarkan tabel diatas (Tabel 1) terlihat bahwa skor rata-rata tingkat pengetahuan pada pretest adalah 5,2 dengan standar deviasi 1,70. Pada post test didapat rata-rata tingkat pengetahuan adalah 7 dengan standar deviasi 1,51. Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum (pre-test) dan setelah (post-test) edukasi mengenai SADARI pada siswi SMAN 4 Padang. Luaran kegiatan ini memiliki meliputi peningkatan pemahaman dan keterampilan siswi, serta buku saku ISBN dengan judul “Ayo Lakukan SADARI”.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Peserta memperhatikan dengan seksama informasi yang diberikan. Peserta juga antusias dalam melakukan kegiatan terutama pada saat melihat video terkait Kanker Payudara dan cara melakukan SADARI.

Berdasarkan hasil uji statistik terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum (pre-test) dan setelah (post-test) edukasi kesehatan mengenai SADARI pada siswi SMAN 4 Padang. Diharapkan kegiatan sejenis dapat dilakukan pada sekolah lain di Kota Padang untuk meningkatkan pengetahuan siswi terkait pencegahan kanker payudara.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas atas pemberian dana DIPA Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas. Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Althunayan A, Alsalhi R, Elmoazen R. 2018. Role of social media in dental health promotion and behavior change in Qassim Province, Saudi Arabia. *International Journal of Medicine and Health Research*. 4(2): 98-103.
- Astutik RY. 2014. Payudara dan Laktasi. Salemba Medika, Jakarta
- Busrini H. 2019. Implementasi pendidikan kesehatan dengan metode brainstorming terhadap pengetahuan remaja tentang tumbuh kembang di Pauh Kota Padang. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*. 2(1).
- Ekadinata N, dan Widyandana D. 2017. Promosi kesehatan menggunakan gambar dan teks dalam aplikasi whatsapp pada kader posbindu. *Journal Community Medicine and Public Health*. 33(11).
- Fithriani A. 2019. Edukasi deteksi dini sebagai upaya preventif kanker payudara dan edukasi langkah pengobatan kanker payudara. *Jurnal Warta Andalas*. 26(4a).
- Gold J, Pedrana AE etc. 2012. Developing Health Promotion Interventions on Social Networking Sites: Recommendations from The Face Space Project. *Journal of Medicine Internet Research*. 14(1).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Infodatin Kanker. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara. Komite Penanggulangan Kanker Nasional, Jakarta.
- Leni M. 2019. Penyuluhan kesehatan pencegahan kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri (sadari) pada mahasiswi pada Institusi Pendidikan Non Kesehatan di Kota Padang. *Jurnal Warta Andalas*. 26(4b).
- Masrizal. 2019. Edukasi kesehatan reproduksi sebagai upaya promosi kesehatan di SMPN 5 Kota Padang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 2(1).
- Mulyani NS, dan Nuryani. 2013. Kanker Payudara dan PMS pada Kehamilan. Nuha Medika, Yogyakarta.

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2015. Bulan Peduli Kanker. Indonesia KKR. Jakarta

Putri OC. 2017. Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Poliklinik Bedah RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2017. Universitas Andalas, Padang.